

ABSTRAK

Konsep bisnis waralaba merupakan alternatif di dalam rangka untuk mengurangi resiko kerugian perusahaan akibat kebijakan politik negara, stabilitas keamanan, biaya transportasi yang tinggi, kebiasaan atau budaya setempat, dan aturan hukum yang berlaku yang menyulitkan investasi tersebut akibat dari pola kehidupan masyarakat yang berubah, karena tiap perubahan belum tentu menghasilkan sesuatu yang menguntungkan sehingga sering kali terjadi rasa cemas pada masyarakat untuk melindungi dirinya dari akibat yang tidak diinginkan akan adanya perubahan tersebut.

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah membahas upaya hukum dan akibat hukum bagi franchisee dan franchisor untuk merealisasi keinginan mereka dalam berfranchising beserta hambatan-hambatan yang muncul dalam proses pendaftaran merek dan bagaimana cara mengatasinya.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif, maka data yang diperlukan berupa data sekunder atau data kepustakaan yang berupa bahan- bahan hukum. Perlindungan Hukum terhadap Pihak Pemberi Waralaba (*franchisor*) dan Pihak Penerima Waralaba (*franchisee*) akan dapat lebih terlindungi apabila dalam Perjanjian Waralaba memperjanjikan batasan-batasan tertentu yang harus dipatuhi oleh *franchisee* dan *franchisor*

Kata Kunci : Waralaba, Hak Kekayaan Intelektual, Perlindungan Hukum

ABSTRAK

The concept of franchising is a great alternative in order to reduce the risk of loss due to corporate policy of the country's political, security stability, high transport costs, customs or culture, and the rule of law is difficult due to the investment pattern of changing people's lives, because each change is not necessarily advantageous to produce something so often happens with anxiety in the community to protect themselves from unwanted effect will these changes.

The problem formulation in this study is to discuss legal and legal consequences for the franchisee and franchisor to realize their desires in its berfranchising obstacles that arise in the process of trademark registration and how to overcome them.

The study was a normative juridical studies, the data required in the form of secondary data or literature data in the form of legal materials. The Legal Protection of the Franchisor (the franchisor) and the Franchisee Parties (franchisee) will be better protected if the Franchise Agreement portend certain restrictions that must be complied with by the franchisee and franchisor

Key Words: Franchise, Intellectual Property Rights, Law Protection